

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. LATAR BELAKANG MASALAH

Dalam kondisi perekonomian yang kurang stabil, saat ini suatu perusahaan senantiasa memerlukan berbagai informasi keuangan yang aktual. Kondisi keuangan perusahaan sangat berperan penting dalam upaya peningkatan kualitas tersebut. Kondisi keuangan dapat diketahui dari informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk laporan neraca, laporan perhitungan laba rugi, laporan perubahan modal maupun laporan keuangan lainnya.

Menurut *Accounting Principle Board* (1970) dalam buku Abdul Halim dan Muhammad Syam Kusufi (2012 : 36) memberikan definisi yang diterjemahkan sebagai berikut :

“Akuntansi adalah suatu kegiatan jasa. Fungsinya adalah menyediakan informasi kuantitatif, terutama yang bersifat keuangan tentang entitas ekonomi yang dimaksudkan agar berguna dalam pengambilan keputusan ekonomis dalam membuat pilihan-pilihan yang logis diantara berbagai tindakan alternatif”.

Penerapan akuntansi itu sendiri merupakan suatu sistematika yang dibuat oleh suatu organisasi atau badan usaha untuk dapat menyusun laporan keuangannya. Akuntansi juga sebagai pengendalian bagi organisasi. Berdasarkan rencana dan penerapan sistem akuntansi yang baik, dapat dikontrol atau dinilai jalannya kegiatan suatu lembaga atau organisasi.

Tujuan laporan keuangan menurut SAK ETAP (2009:2) adalah menyediakan informasi posisi keuangan, kinerja keuangan, dan laporan arus kas suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi oleh siapapun yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tertentu. Dalam memenuhi tujuannya, laporan keuangan juga menunjukkan apa yang telah dilakukan manajemen (*stewardship*) atau pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya.

Menurut SAK ETAP (2009:17) laporan keuangan entitas meliputi 1) neraca, neraca menyajikan aset, kewajiban dan ekuitas pada tanggal tertentu. 2) Laporan laba rugi, laporan laba rugi menyajikan penghasilan dan beban entitas untuk suatu periode. 3) Laporan perubahan ekuitas, laporan perubahan ekuitas menyajikan laba atau rugi entitas untuk suatu periode, pos pendapatan dan beban yang diakui secara langsung dalam ekuitas untuk periode tersebut, pengaruh perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan yang diakui dalam periode tersebut, dan (tergantung pada format laporan perubahan ekuitas yang dipilih oleh entitas) jumlah investasi oleh, dan dividen dan distribusi lain ke, pemilik ekuitas selama periode tersebut. 4) Laporan arus kas, laporan arus kas menyajikan informasi perubahan historis atas kas dan setara kas entitas, yang menunjukkan secara terpisah perubahan yang terjadi selama satu periode dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. 5) catatan atas laporan keuangan, catatan atas laporan keuangan berisi informasi sebagai tambahan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan, catatan atas laporan keuangan memberikan penjelasan naratif

atau rincian jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan dan informasi pos-pos yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dalam laporan keuangan.

Ilmu akuntansi sangat berperan penting dalam kegiatan operasi perusahaan. Dengan demikian apabila perusahaan menggunakan ilmu akuntansi yang baik, maka dapat menyediakan informasi yang baik pula, yang akan dapat digunakan sebagai pengambilan keputusan ekonomi baik intern maupun ekstern.

Akuntansi mempunyai peranan yang sangat penting dalam suatu perusahaan, kemajuan suatu perusahaan dapat dilihat dari proses akuntansi perusahaan tersebut. Jika proses akuntansinya tersusun dengan baik dan benar sesuai dengan bukti-bukti yang ada, maka kemungkinan besar perusahaan tersebut merupakan perusahaan yang baik, begitu pula sebaliknya.

Akuntansi juga berfungsi sebagai sistem informasi yang menghasilkan laporan kepada pihak-pihak yang berkepentingan terhadap aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan, misalnya untuk mengetahui maju mundurnya suatu perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangan perusahaan tersebut. Selain itu akuntansi juga berfungsi sebagai dasar dalam perhitungan pajak suatu perusahaan dan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi para investor yang ingin menginvestasikan asset mereka. Jadi dengan kata lain akuntansi merupakan cerminan dari suatu perusahaan

Pemerintah membuat program baru pada tahun 2007 yaitu Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri yang bergerak pada bidang

Jasa dimana terdapatnya Simpan Pinjam, yang gunanya salah satu wujud dalam mengembangkan potensi dan peran Usaha Kecil dan Menengah Masyarakat. Program PNPM Mandiri kelurahan ini juga memfokuskan bantuan langsung kepada rakyat miskin dalam mewujudkan program-program dalam menganggulangi kemiskinan berbasis pemberdayaan masyarakat. PNPM Mandiri kelurahan mendapat anggaran dana langsung dari pusat (APBN) dan daerah (APBD) yang disalurkan ke rekening kolektif desa di Kecamatan.

Dalam mengelola pendanaan dan administrasi keuangan PNPM Mandiri Kelurahan dibentuknya pelaporan pembukuan UPK (Unit Pengelolaan Keuangan). Pelaporan pembukuan UPK (Unit Pengelolaan Keuangan) adalah kegiatan untuk mencatat atau merekam semua kegiatan atau transaksi terkait dengan pengelolaan keuangan yang dimulai tahap penyusunan rencana anggaran, pembukuan, sampai penyusunan laporan keuangan. Kegiatan ini dilakukan dalam rangka mendorong transparansi dan akuntabilitas khususnya dalam pengelolaan keuangan. Oleh karena itu, dibutuhkan pencatatan yang jelas, cermat dan akurat serta didukung oleh bukti-bukti yang dapat dipertanggungjawabkan.

Pada PNPM Mandiri LKM Tampan Sejahtera bagian UPK (Unit Pelaksanaan Keuangan) memakai dasar pencatatan yaitu *accrual basis*. *Accrual basis* adalah suatu metode pencatatan dalam akuntansi, dimana dalam hal ini setiap transaksi yang terjadi dicatat berdasarkan konsep pengakuan yang sesungguhnya. Jika suatu perusahaan menggunakan metode pencatatan akuntansi berdasarkan *Accrual Accounting*, perusahaan akan mencatat pendapatan ketika transaksi aktual selesai bukan pada saat kas diterima. Perusahaan akan mengakui

bahwa perusahaan tersebut menerima pendapatan pada saat terjadinya transaksi. Walaupun perusahaan yang bertransaksi belum menerima uang atas transaksi tersebut secara kas. Begitu pula dengan pencatatan beban perusahaan. Semua perusahaan harus melakukan pencatatan menggunakan metode akuntansi accrual karena hal ini mengacu pada PSAK yang berlaku umum di Indonesia. Jika anda melihat laporan keuangan yang ada di Indonesia. Semua di catat berdasarkan metode *Accrual*

Proses akuntansi di PNPM Mandiri LKM Tampan Sejahtera bagian pengelola UPK yang dimulai dari mengumpulkan bukti-bukti transaksi seperti kwintansi, formulir penarikan dan penyetoran atau bukti-bukti transaksi lainnya. Kemudian mengelompokkan atau membukukan transaksi keuangan dalam buku bank dan buku kas harian UPK. Pada akhir bulan UPK Tampan Sejahtera membuat rekap bulanan catatan uang masuk dan catatan uang keluar. Kemudian mencatat kedalam buku pendapatan dan biaya yang menjadi dasar dalam menyusun laporan laba rugi, dan memposting kedalam buku besar dan neraca saldo setiap bulannya yang direkap pada akhir tahun hingga disajikan kedalam laporan laba rugi dan neraca.

Pada posisi neraca PNPM Mandiri LKM Tampan Sejahtera tahun 2015 terdapat akun yang disajikan dengan jumlah saldonya masing-masing. Pinjaman KSM BLM (Bantuan Langsung Masyarakat) sebesar Rp. 73.600.000, merupakan pinjaman kredit yang diberikan kepada Kelompok Swadaya Masyarakat untuk membantu masyarakat yang ingin membuka usaha baru yang diperoleh dari jumlah awal saldo pinjaman KSM dengan Maksimal pinjaman pertama

Rp.1.000.000,- perorang. Pinjaman berikutnya diberikan tergantung pada kelancaran pembayaran angsuran. Dan besar pinjaman terakhir Rp.5.000.000,- dimana terdiri dari satu kelompok 5 orang dengan sistem pembayaran diangsur setiap bulannya, besar jasa pinjaman 1,5% - 3% dari angsuran pokok pinjaman, jangka waktu pengembalian pinjaman maksimal 5-12 bulan dengan kesepakatan dan kemampuan Kelompok Swadaya Masyarakat dalam membayarnya.

Cadangan resiko pinjaman BLM ini dibentuk untuk mengantisipasi pinjaman atau piutang tak tertagih apabila terjadi kemacetan pembayaran angsuran pinjaman oleh KSM, yang cadangan resiko ini pada akhir tahun 2015 sebesar (Rp 368.000,-) cadangan resiko pinjaman ini dihitung berdasarkan perhitungan kolektibilitas saldo pinjaman.

Pinjaman KSM Pentaskin (Program Pengentasan Kemiskinan) sebesar Rp 90.400.000,- merupakan pinjaman kredit yang diberikan kepada Kelompok Swadaya Masyarakat untuk membantu masyarakat yang ingin mengembangkan usahanya dengan maksimal pinjaman sebesar Rp 5.000.000,- dimana terdiri dari satu kelompok 5 orang dengan sistem pembayaran diangsur setiap bulannya, besar jasa pinjaman 1,5% - 3% dari angsuran pokok pinjaman, jangka waktu pengembalian pinjaman maksimal 10-12 bulan.

Cadangan resiko pinjaman pentaskin ini sebesar (Rp 452.000,-), cadangan resiko pinjaman Pentaskin ini dibentuk untuk mengantisipasi pinjaman atau piutang tak tertagih apabila terjadi kemacetan pembayaran angsuran pinjaman oleh Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)

Pada PNPM Mandiri LKM Tampan Sejahtera terdapat inventaris seperti komputer, file kabinet, printer, meja kerja, lemari yang diperoleh dari bantuan hibah pemerintah, namun pihak pengelola UPK tidak mencatat dan menyajikannya di dalam laporan keuangan.

Modal PNPM Mandiri sebesar Rp 7.500.000,-, didapat dari modal awal dilakukannya dana bergulir, yang dananya merupakan hibah dari pemerintah pusat (APBN) untuk peminjaman dana kepada Kelompok Swadaya Masyarakat dengan proses peminjaman langsung ke pihak pengelola UPK (Unit Pelaksana Keuangan).

Modal Awal Pentaskin sebesar Rp 115.500.000,- didapat dari saldo awal pinjaman oleh KSM yang dananya merupakan hibah dari pemerintah daerah (APBD), hingga bergulirnya dana tersebut kepada masyarakat yang dilakukan secara bertahap dengan proses pengajuan proposal peminjaman dana.

Laba rugi tahun lalu BLM (Bantuan Langsung Masyarakat) LKM Tampan Sejahtera sebesar Rp 35.583.981,- dan Laba tahun lalu Pentaskin sebesar Rp 11.817.248,- didapat dari laba yang diperoleh tahun lalu ditambah pembagian alokasi laba tahun berjalan yang diakumulasi selama satu tahun serta direkap pada akhir desember.

Laba tahun berjalan BLM (Bantuan Langsung Masyarakat) LKM Tampan Sejahtera sebesar Rp 18.094.139,- dan Laba tahun berjalan Pentaskin sebesar Rp 15.596.803,- didapat dari laba yang diperoleh pada tahun berjalan yang saldonya di posting dari laporan laba rugi yang telah diakumulasi selama satu tahun, didalam penyajiannya laba tahun berjalan ini akan digunakan dananya

sesuai dengan kesepakatan yang telah ditetapkan oleh pihak pengelola UPK (Unit Pelaksana Keuangan) PNPM Mandiri LKM Tampan Sejahtera.

Format laporan yang digunakan pada laporan laba rugi Unit Pelaksanaan Keuangan (UPK) LKM Tampan Sejahtera yaitu bentuk *single step*, dimana semua pendapatan dikelompokkan tersendiri di bagian atas dan dijumlahkan, kemudian semua beban dikelompokkan tersendiri di bagian bawah dan dijumlahkan selisihnya merupakan laba bersih atau rugi bersih.

Pada laporan laba rugi Unit Pelaksanaan Keuangan (UPK) LKM Tampan Sejahtera terdapat jasa/bunga pinjaman KSM pada program BLM sebesar Rp 17.480.000,-, dan pada program Pentaskin sebesar Rp. 15.270.000,- saldo jasa pinjaman masyarakat selama satu tahun kegiatan pinjaman dana bergulir yang dibayar oleh kelompok masyarakat setiap bulannya.

Pengelola Unit Pelaksana Keuangan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri LKM Tampan Sejahtera belum menyusun laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas dan belum membuat catatan atas laporan keuangan.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis mencoba untuk mengadakan penelitian, dengan judul ***“Analisis Penerapan Akuntansi pada PNPM Mandiri LKM Tampan Sejahtera Kelurahan Tampan Sejahtera Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru”***.



## **B. PERUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas maka penulis membuat perumusan masalah sebagai berikut:

Bagaimana kesesuaian penerapan akuntansi pada PNPM Mandiri LKM Tampan Sejahtera Kelurahan Tampan Sejahtera Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru dengan Prinsip-Prinsip Akuntansi Yang Berlaku Umum.

## **C. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN**

### **1. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan perumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Kesesuaian Penerapan Akuntansi Pada PNPM Mandiri LKM Tampan Sejahtera Kelurahan Tampan Sejahtera Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru Kota Pekanbaru dengan Prinsip-Prinsip Akuntansi Yang Berlaku Umum.

### **2. Manfaat Penelitian**

- a. Bagi penulis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang penerapan akuntansi yang baik terhadap pada PNPM Mandiri LKM Tampan Sejahtera.
- b. Bagi pengurus PNPM Mandiri LKM LKM Tampan Sejahtera, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber informasi dan masukan bagi pihak PNPM Mandiri LKM Tampan Sejahtera Kelurahan Tampan Sejahtera dalam penerapan akuntansi yang baik terhadap Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri.

- c. Bagi peneliti yang akan datang, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan dan referensi bagi para peneliti yang ingin membahas masalah yang sama.

#### **E. SISTEMATIKA PENULISAN**

Sistematika Penulisan dalam hal ini disusun menjadi enam bab dan diberi penjelasan dalam masing-masing sub yang terdiri atas:

- BAB I : Bab ini mengemukakan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.
- BAB II : Bab ini menguraikan telaah pustaka yang mendukung pembahasan penelitian, yang mengurai tentang pengertian PNPM Mandiri dan LKM, Tujuan PNPM Mandiri, pengertian akuntansi, Siklus Akuntansi, Tujuan dan Karakteristik Laporan Keuangan. Penyajian Neraca Laporan Keuangan, Penyajian Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas, Penyajian Catatan Laporan Keuangan dan Hipotesis.
- BAB III : Dalam bab ini dijelaskan tentang lokasi penelitian, sumber dan jenis penelitian metode pengumpulan data dan analisis data.
- BAB IV : Bab ini membahas sejarah singkat berdirinya perusahaan serta sub bagian dari perusahaan menjalankan aktivitas rutin, struktur organisasi, deskripsi jabatan dan bidang usaha .

- BAB V : Bab ini merupakan hasil penelitian dan pembahasan yang berisikan tentang penerapan akuntansi sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum.
- BAB VI :Bab ini berisikan tentang kesimpulan dan saran.

